



**PENETAPAN**

Nomor 39/Pdt.P/2020/PA.Pbm

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Prabumulih yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan sebagaimana tersebut di bawah ini dalam perkara dispensasi kawin yang diajukan oleh:

**Rica Rahim Binti Baharudin**, Umur 34 tahun, Agama Islam, Pendidikan SLTP, Pekerjaan ibu rumah tangga, tempat tinggal di Jalan Gunung Kemala, (Rumah Bambang Masina), Nomor 162, Rt. 002, Rw. 001, Kelurahan Patih Galung, Kecamatan Prabumulih Barat, Provinsi Sumatera Selatan, Sebagai **Pemohon**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon, anak Pemohon, calon suami anak Pemohon dan orang tua dari calon suami anak Pemohon dan memeriksa alat-alat bukti di persidangan;

**DUDUK PERKARA**

Bahwa, Pemohon dalam surat permohonannya tanggal 04 Juni 2020 telah mengajukan permohonan dispensasi kawin yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Prabumulih, dengan Nomor 39/Pdt.P/2020/PA.Pbm, tanggal 04 Juni 2020, dengan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa suami Pemohon telah meninggal dunia sejak 20 Juli 2016;
2. Bahwa Pemohon bermaksud menikahkan anak Pemohon yang bernama BALQIS ZASKYA MELANI binti ACEP SUPRIYADI;
3. Bahwa Pemohon sudah sepakat dengan orang tua ASRUL PRABOWO bin RUSLI A. untuk menikahkan anak para Pemohon;

Hal. 1 dari 18 hal. Pen. No. 39/Pdt.P/2020/PA.Pbm.



4. Bahwa, anak Pemohon bernama BALQIS ZASKYA MELANI binti ACEP SUPRIYADI; Lahir Cilacap, pada tanggal 15 Mei 2006 14 (empat belas) tahun, Agama Islam, Pekerjaan Belum Bekerja, Alamat Jln. Jln. Gunung Kemala, (Rumah Bambang Masina), Nomor 162, RT. 002, RW. 001, Kelurahan Patih Galung, Kecamatan Prabumulih Barat, Provinsi Sumatera Selatan;
5. Bahwa, anak Pemohon bernama BALQIS ZASKYA MELANI binti ACEP SUPRIYADI tersebut telah lama menjalin hubungan (berpacaran) dengan seorang laki-laki yang bernama ASRUL PRABOWO bin RUSLI A. Lahir Tanding Marga, pada tanggal 25 Juni 1999 umur 21 (dua puluh satu) tahun, Agama Islam, Pekerjaan belum bekerja, Alamat Dusun III, Desa Tanding Marga, Kecamatan Sungai Rotan, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan;
6. Bahwa, Anak Pemohon dengan kekasihnya tersebut yang bernama ASRUL PRABOWO bin RUSLI A., berikut telah sama-sama sepakat untuk melangsungkan perkawinan, dan maksud tersebut telah disepakati atau direstui pula oleh kedua orang tua maupun keluarga kedua belah pihak;
7. Bahwa antara Pemohon tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat semenda dan pertalian karena sesusuan untuk melangsungkan perkawinan;
8. Bahwa, untuk maksud tersebut anak Pemohon dan kekasihnya tersebut telah menghadap dan mengurus segala kelengkapan administrasi yang ditentukan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Prabumulih Barat, Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan;
9. Bahwa, Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Prabumulih Barat tersebut menolak untuk melaksanakan Perkawinan anak Pemohon dengan laki-laki yang bernama ASRUL PRABOWO bin RUSLI A., tersebut dengan alasan karena anak Pemohon tersebut dinyatakan belum cukup umur / masih di bawah umur sebagaimana surat Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Prabumulih Barat, Kota

Hal. 2 dari 18 hal. Pen. No. 39/Pdt.P/2020/PA.Pbm.



Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan tanggal 03 Juni 2020, Nomor:  
B-192/Kua.06.13.02/PW.01/06/2020, Perihal Penolakan Kehendak  
Nikah Atas Nama BALQIS ZASKYA MELANI binti ACEP SUPRIYADI;

10. Bahwa, dengan adanya surat penolakan dari Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Prabumulih Barat, maka anak Pemohon tersebut tidak dapat melaksanakan perkawinan dengan laki-laki yang bernama ASRUL PRABOWO bin RUSLI A. tersebut;
11. Bahwa, Anak Pemohon dengan laki-laki yang bernama ASRUL PRABOWO bin RUSLI A., tetap sama-sama bersihkukuh untuk melangsungkan perkawinan, dikarenakan anak Pemohon sudah kawin lari dengan kekasihnya yang bernama ASRUL PRABOWO bin RUSLI A.;
12. Bahwa, oleh anak Pemohon dan laki-laki yang bernama ASRUL PRABOWO bin RUSLI A., tersebut tetap berpendirian akan melangsungkan perkawinan maka diperlukan adanya penetapan Dispensasi Nikah dari Pengadilan Agama dan karena itu Pemohon mengajukan permohonan ini ke Pengadilan Agama Prabumulih selaku yang berwenang dalam hal ini;

Berdasarkan alasan – alasan tersebut di atas, para Pemohon mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Prabumulih melalui Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, untuk menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

1. Menerima dan Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberikan Dispensasi Nikah kepada Anak Pemohon yang bernama BALQIS ZASKYA MELANI binti ACEP SUPRIYADI untuk menikah dengan laki-laki yang bernama ASRUL PRABOWO bin RUSLI A.;
3. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan hukum yang berlaku ;

Bahwa, pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Pemohon telah hadir sendiri di persidangan, sedangkan suami Pemohon yang bernama Acep Supriyadi yang tak lain adalah ayah kandung dari Balqis Zaskya Melani Binti Acep Supriyadi telah meninggal dunia dan Hakim telah berusaha menasehati Pemohon agar menunda pernikahan

Hal. 3 dari 18 hal. Pen. No. 39/Pdt.P/2020/PA.Pbm.



anak Pemohon sampai cukup umur akan tetapi Pemohon tetap ingin mengajukan permohonan dispensasi kawin untuk anak para Pemohon;

Bahwa kemudian Pemohon menghadirkan di muka persidangan anak yang dimintakan dispensasi bernama Balqis Zaskya Melani Binti Acep Supriyadi dan calon suaminya bernama Asrul Prabowo Bin Rusli.A serta kedua orang tua ayah kandung dan ibu sambung dari calon suami anak Pemohon yaitu Rusli. A Bin Ahmad dan Sumiyanti Binti Martasan;

Bahwa selanjutnya Hakim memberi nasihat kepada Pemohon, anak Pemohon, calon suami anak Pemohon, dan orang tua calon suami anak Pemohon tentang resiko perkawinan usia dini terhadap kemungkinan berhentinya pendidikan, belum siapnya organ reproduksi anak, dampak ekonomi, sosial maupun psikologis, serta potensi timbulnya perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga. Pernikahan bagi usia dini berisiko mengalami gangguan mental, depresi, kecemasan, gangguan disosiatif (kepribadian ganda) dan trauma psikologis lainnya. Remaja cenderung belum mampu mengelola emosi dan mengambil putusan dengan baik, sehingga ketika dihadapkan dengan konflik rumah tangga pasangan pernikahan dini seringkali menggunakan jalan kekerasan. Berdasarkan hal-hal tersebut Hakim menyarankan agar menunda pernikahan anak para Pemohon dengan calon suaminya mengingat usia anak Pemohon belum mencapai 19 tahun sebagaimana ketentuan pasal 7 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974;

Bahwa atas nasihat Hakim sebagaimana tersebut, anak Pemohon yang bernama bernama Balqis Zaskya Melani Binti Acep Supriyadi dan calon suaminya yang bernama Asrul Prabowo Bin Rusli.A sama-sama menyatakan telah memahami tentang kemungkinan resiko perkawinan sebagaimana telah dinasihatkan oleh Hakim dan menyatakan tetap ingin melanjutkan proses pernikahan serta siap untuk menghadapi segala kemungkinan resiko perkawinan tersebut, demikian juga Pemohon dan kedua orang tua calon suami anak Pemohon sama-sama menyatakan telah memahami tentang kemungkinan resiko perkawinan sebagaimana telah

Hal. 4 dari 18 hal. Pen. No. 39/Pdt.P/2020/PA.Pbm.



dinasihatkan oleh Hakim dan menyatakan tetap ingin melanjutkan proses pernikahan anak-anak mereka serta siap menghadapi segala kemungkinan resiko yang mungkin terjadi, dan akan berusaha lebih maksimal dalam mendampingi, membimbing, dan membantu anak-anak untuk memperkecil kemungkinan munculnya resiko-resiko tersebut dalam perkawinan bernama Balqis Zaskya Melani Binti Acep Supriyadi dan Asrul Prabowo Bin Rusli.A;

Bahwa, selanjutnya Hakim membacakan surat permohonan Pemohon yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Pemohon tanpa ada perubahan;

Bahwa anak Pemohon menyatakan sudah kenal dan berpacaran dengan calon suaminya dan telah saling mencintai, anak Pemohon dengan calon suaminya sudah sulit untuk dipisahkan dan bahkan telah melakukan hubungan sebagaimana layaknya suami istri;

Bahwa calon suami anak Pemohon menyatakan sudah kenal dan berpacaran sudah lama dengan anak Pemohon tersebut dan telah saling mencintai dan sulit untuk dipisahkan, calon suami juga mengakui akan tetap menikah dengan anak Pemohon dan keluarganya telah menerima dengan kondisi ini dan tidak keberatan untuk dilaksanakan pernikahan dan orang tua kandung calon suami anak Pemohon juga sudah mengetahui, dan ia bersedia untuk melaksanakan perkawinan, serta siap melakukan kewajiban sebagai orang tua;

Bahwa antara anak Pemohon dengan calon suami tidak ada hubungan mahrom yang menghalangi untuk dilaksanakan perkawinan dan juga tidak terhalang baik secara agama maupun secara hukum;

Bahwa, dipersidangan Pemohon telah memberikan pula keterangan Pemohon bersedia melaksanakan pernikahan dan bersedia membantu kebutuhan ekonomi serta membimbing jika kelak anak Pemohon dan calon suami telah dinikahkan karena calon mempelai wanita yang tak lain anak kandung Pemohon belum dewasa ;

Bahwa, untuk memperkuat dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat bukti berupa :

Hal. 5 dari 18 hal. Pen. No. 39/Pdt.P/2020/PA.Pbm.



A. Surat.

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Pemohon An. Rica Rahim Nomor: 3175055008861001, tanggal 23 Juli 2019 yang di keluarkan oleh kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Prabumulih, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Hakim diberi tanda P1;
2. Fotokopi Ktupan Akta Nikah Nomor 07/07/II/2003, tanggal 02 Januari 2003 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten Muara Enim, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Hakim diberi tanda P2;
3. Fotokopi Surat keterangan kematian Nomor 1008/VII/2016, tanggal 25 Juli 2016, di keluarkan oleh Kepala Desa Kamulya, Kecamatan Bantarsari, Kabupaten Cilacap, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Hakim diberi tanda P3;
4. Fotokopi Kartu Keluarga An. Rica Rahim Nomor:1612012703190006, tanggal 23 Juli 2019, di keluarkan oleh kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Prabumulih, surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Hakim diberi tanda P4;
5. Fotokopi Akta Kelahiran An. Balqis Zaskya Melani Nomor: 6.131/JT/KLT/2010, tanggal 26 Mei 2010, di keluarkan oleh Kantor Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Timur. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Hakim diberi tanda P5;
6. Fotokopi Surat Keterangan Dokter An. Balqia Zaskya Melani Nomor 61/SKD/2020, tanggal 05 Juni 2020, yang di keluarkan oleh Pusat Kesehatan Masyarakat Prabumulih barat, Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Hakim diberi tanda P6;

Hal. 6 dari 18 hal. Pen. No. 39/Pdt.P/2020/PA.Pbm.





7. Asli surat pernyataan orang tua an. Rica Rahim Binti Baharudin, tanggal 10 Juni 2020, telah bermeterai cukup, lalu oleh Hakim diberi tanda P7;
8. Fotokopi formulir Pemberitahuan Kekurangan Syarat/Penolakan Pernikahan atau rujuk nomor: B-192/kua.06.13.02/PW.01/06/2020, tanggal 03 Juni 2020 di keluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Hakim diberi tanda P8;

**B. Saksi**

1. Yuniarto Bin Sudarman, umur 40 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan wiraswasta, bertempat tinggal di Jalan Anggola, Rt. 004, Rw. 002, Kelurahan Prabujaya, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih. Saksi tersebut di persidangan telah memberikan keterangan di bawah sumpahnya yang pada pokoknya sebagai berikut :
  - Bahwa saksi kenal dengan Pemohon karena saksi adalah suami kedua Pemohon;
  - Bahwa saksi mengetahui anak Pemohon adalah Balqis Zaskya Melani Binti Acep Supriyadi adalah benar anak kandung Pemohon;
  - Bahwa suami Pemohon yang bernama Acep Supriyadi telah meninggal dunia beberapa tahun lalu karena sakit;
  - Bahwa Pemohon ingin menikahkan anak Pemohon dengan calon suaminya karena keduanya sudah saling mencintai dan sudah lama berpacaran sering bersama-sama dan sudah melakukan hubungan layaknya suami istri serta sulit untuk dipisahkan;
  - Bahwa anak Pemohon dan calon suaminya tidak ada paksaan dari pihak lain untuk menikah, mereka saling menyukai dan tidak ada pihak yang keberatan;
  - Bahwa antara anak Pemohon dan calon suami anak Pemohon tidak ada hubungan saudara, semenda atau sesuatu hal lain yang menghalangi pernikahan mereka;

Hal. 7 dari 18 hal. Pen. No. 39/Pdt.P/2020/PA.Pbm.



- Bahwa anak Pemohon dan calon suaminya belum pernah menikah tidak dalam pinangan orang lain dan tetap beragama Islam;
  - Bahwa anak Pemohon berstatus perawan sedangkan calon suaminya berstatus jejak;
  - Bahwa pernikahan antara anak Pemohon dan calon suami anak para Pemohon ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Prabumulih Barat, Kota Prabumulih karena anak Pemohon belum cukup umur untuk menikah;
2. Tamin Notosuwito Bin Wasmud, umur 66 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan buruh harian lepas, bertempat tinggal di Jalan Gunung Kemala, Rt. 002, Rw. 001, Kelurahan Patih Galung, Kecamatan Prabumulih Barat, Kota Prabumulih. Saksi tersebut di persidangan telah memberikan keterangan di bawah sumpahnya yang pada pokoknya sebagai berikut :
- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon karena saksi adalah bertetangga dengan Pemohon;
  - Bahwa anak Pemohon yang bernama Balqis Zaskya Melani Binti Acep Supriyadi adalah benar anak kandung Pemohon sendiri;
  - Bahwa suami Pemohon yang bernama Acep Supriyadi telah meninggal dunia beberapa tahun yang lalu;
  - Bahwa Pemohon benar ingin menikahkan anak Pemohon dengan calon suaminya karena anak Pemohon dan calon suami anak Pemohon sudah lama berpacaran sering bertemu dan bahkan sudah melakukan hubungan sebagaimana layaknya suami istri sah serta sulit untuk dipisahkan;
  - Bahwa anak Pemohon dan calon suami anak Pemohon tidak ada paksaan dari pihak lain untuk menikah, mereka saling menyukai;
  - Bahwa anak Pemohon dan calon suaminya belum pernah menikah, tidak dalam pinangan orang lain dan tetap beragama Islam;

Hal. 8 dari 18 hal. Pen. No. 39/Pdt.P/2020/PA.Pbm.





- Bahwa antara anak Pemohon dengan calon suami anak Pemohon tidak ada hubungan saudara, semenda atau sesuatu hal lain yang menghalangi pernikahan mereka;
- Bahwa anak Pemohon berstatus perawan sedangkan calon suaminya berstatus jejak;
- Bahwa pernikahan antara anak Pemohon dengan calon suami anak Pemohon ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Prabumulih Barat, Kota Prabumulih karena anak Pemohon belum cukup umur untuk menikah;

Bahwa atas keterangan para saksi tersebut, Pemohon tidak membantah dan tidak keberatan serta membenarkannya;

Bahwa Pemohon menyampaikan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya tetap pada permohonannya dan mohon kepada Majelis Hakim untuk dikabulkan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini ditunjuk hal-hal sebagaimana termuat dalam berita acara sidang perkara ini yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan dianggap telah termuat dalam penetapan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa Pemohon bermaksud ingin menikahkan anaknya yang bernama Balqis Zaskya Melani Binti Acep Supriyadi dengan seorang laki-laki bernama Asrul Prabowo Bin Rusli.A, akan tetapi anak Pemohon tersebut baru berusia 18 tahun dan sudah tidak bersekolah lagi, sehingga belum memenuhi batas minimal ketentuan perundang-undangan yang berlaku, oleh karenanya Pemohon bermaksud untuk mendapat dispensasi agar anak Pemohon tersebut dapat menikah dengan Asrul Prabowo Bin Rusli. A. Berdasarkan ketentuan Pasal 7 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 6 ayat (1) PERMA RI Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin, Hakim menilai Pemohon mempunyai kapasitas kedudukan dan kepentingan hukum (*legal standing*) untuk mengajukan permohonan dispensasi kawin ini;

Hal. 9 dari 18 hal. Pen. No. 39/Pdt.P/2020/PA.Pbm.



Menimbang, bahwa yang menjadi pokok permasalahan dalam perkara ini adalah Pemohon ingin menikahkan anaknya bernama Balqis Zaskya Melani Binti Acep Supriyadi, namun terkendala umur anaknya yang belum memenuhi persyaratan untuk menikah yakni belum berusia 19 tahun, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dalam Pasal 7 Undang-undang Nomor 16 tahun 2019 tentang perubahan Undang-undang Perkawinan Nomor 1 tahun 1974;

Menimbang, bahwa oleh karena anak Pemohon yang bernama Balqis Zaskya Melani Binti Acep Supriyadi belum berusia 19 tahun, maka berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (2) Undang-undang Nomor 16 tahun 2019, untuk dapat melangsungkan perkawinan harus mendapatkan Dispensasi dari Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa Hakim telah berusaha memberi nasihat kepada Pemohon, anak Pemohon, calon suami anak Pemohon, dan kedua orang tua calon suami anak Pemohon tentang resiko perkawinan usia dini terhadap kemungkinan berhentinya pendidikan, belum siapnya organ reproduksi anak, dampak ekonomi, sosial maupun psikologis, serta potensi timbulnya perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga, sebagaimana kehendak Pasal 12 Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin, tetapi Pemohon, anak Pemohon, calon suami anak Pemohon, ayah dan ibu kandung calon suami anak Pemohon menyatakan tetap pada rencana segera terwujudnya pernikahan dan semuanya sudah siap dengan segala resiko kemungkinan yang akan terjadi, serta akan selalu berusaha untuk mencegah dan mengatasi kemungkinan resiko tersebut sebaik mungkin. Hakim menilai hal tersebut menunjukkan telah adanya tekad kuat serta persiapan mental dari kedua calon pengantin maupun pihak orang tua dari kedua belah pihak calon pengantin, sehingga hal tersebut merupakan komitmen positif demi terwujudnya rumah tangga yang sakinah, mawadah, dan rahmah bagi kedua calon pengantin;

Hal. 10 dari 18 hal. Pen. No. 39/Pdt.P/2020/PA.Pbm.



Menimbang, bahwa untuk memperkuat kebenaran dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti surat/tertulis dan dua orang saksi, yang masing-masing alat bukti tersebut akan dipertimbangkan oleh Hakim;

Menimbang, bahwa bukti-bukti surat yakni bukti P.1 berupa fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon, telah dinazzagelen dan dicocokkan dengan aslinya sehingga telah memenuhi syarat formil suatu alat bukti dan secara materil bukti surat tersebut tergolong akta otentik karena dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang untuk itu, sehingga oleh karenanya Para Pemohon, anak para Pemohon dan calon suami anak para Pemohon telah terbukti berdomisili di wilayah hukum Pengadilan Agama Prabumulih, dan oleh karena itu Hakim menilai bahwa Pengadilan Agama Prabumulih berwenang memeriksa perkara aquo;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.2 berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 07/07/II/2003, tanggal 02 Januari 2003 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten Muara Enim, telah dinazzagelen sehingga telah memenuhi syarat formil suatu alat bukti dan secara materil bukti surat tersebut tergolong akta otentik karena dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang untuk itu oleh karenanya Hakim berpendapat bahwa benar Pemohon dan Acep Supriyadi adalah pasangan suami istri yang sah dan benar Balqia Zaskya Melani adalah anak kandung Pemohon dan Acep Supriyadi;

Menimbang, bahwa bukti surat yakni bukti P.3 berupa fotokopi surat keterangan kematian atas nama Acep Supriyadi almarhum, telah dinazzagelen sehingga telah memenuhi syarat formil suatu alat bukti dan secara materil bukti surat tersebut tergolong akta otentik karena dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang untuk itu oleh karenanya Hakim berpendapat bahwa benar suami Pemohon telah meninggal dunia sehingga Pemohon mengajukan permohonan ini tanpa menyertakan ayah kandung yang tak lain adalah suami Pemohon;

Hal. 11 dari 18 hal. Pen. No. 39/Pdt.P/2020/PA.Pbm.



Menimbang, bahwa bukti surat P.3 berupa fotokopi Kartu Keluarga atas nama Pemohon dan bukti P.5 fotokopi akta kelahiran anak Pemohon, telah dinazagelen dan dicocokkan dengan aslinya sehingga telah memenuhi syarat formil suatu alat bukti dan secara materil bukti surat tersebut tergolong akta otentik karena dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang untuk itu sehingga oleh karenanya Hakim berpendapat bahwa antara Pemohon dan Balqis Zaskya Melani Binti Acep Supriyadi mempunyai hubungan hukum dalam perkara aquo, yakni sebagai orang tua kandung dan anak kandung;

Menimbang, bahwa bukti P.6 berupa fotokopi surat keterangan dari Pusat Kesehatan Masyarakat Prabumulih Barat, telah dinazagelen dan dicocokkan dengan aslinya sehingga telah memenuhi syarat formil suatu alat bukti, dan secara materil bukti surat tersebut tergolong akta otentik karena dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang untuk itu, sehingga terbukti saat ini anak Pemohon dalam keadaan sehat;

Menimbang, bahwa Pemohon, anak Pemohon, calon suami anak Pemohon, ayah dan ibu kandung calon suami anak Pemohon telah memberikan keterangan di depan sidang sebagaimana kehendak Pasal 13 angka (1) huruf a, b, c, dan d, Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin, yang pada pokoknya bahwa Balqis Zaskya Melani Binti Acep Supriyadi ingin segera menikah dengan Asrul Prabowo Bin Rusli. A karena cinta, sudah berpacaran dan sering bertemu sudah diizinkan oleh orang tua masing-masing sebagaimana bukti P.7, sudah siap secara lahir maupun batin untuk menjalani rumah tangga, dan tidak ada seorang pun yang memaksa menikah. Hakim menilai hal tersebut menunjukkan telah adanya niat dan keadaan yang positif untuk terwujudnya pernikahan antara anak Pemohon yang bernama Balqis Zaskya Melani Binti Acep Supriyadi dengan calon suaminya yang bernama Asrul Prabowo Bin Rusli. A;

Menimbang, bahwa bukti P.8 berupa fotokopi Formulir Pemberitahuan Kekurangan Syarat/ Penolakan Perkawinan atau Rujuk

Hal. 12 dari 18 hal. Pen. No. 39/Pdt.P/2020/PA.Pbm.



(N.5) atas nama Balqis Zaskya Melani Binti Acep Supriyadi, telah dinazzagelen dan dicocokan dengan aslinya sehingga telah memenuhi syarat formil suatu alat bukti, dan secara materil bukti surat tersebut tergolong akta otentik, karena dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang untuk itu, sehingga oleh karenanya Hakim berpendapat telah terbukti Kantor Urusan Agama Kecamatan Prabumulih Barat, Kota Prabumulih, Propinsi Sumatera Selatan, telah menolak untuk menikahkan anak Pemohon dengan calon suaminya dengan alasan anak Pemohon belum cukup umur;

Menimbang, bahwa selain bukti surat/tertulis tersebut, untuk meneguhkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon menghadirkan pula dua orang saksi masing-masing bernama Yuniarto Bin Sudarman dan Tamin Notosuwito, yang dalam persidangan telah memberikan keterangan secara sendiri-sendiri dan di bawah sumpah, yang keterangan keduanya saling bersesuaian dan mendukung dalil-dalil permohonan Para Pemohon, sehingga dinilai oleh Hakim telah memenuhi syarat formil dan materil sebuah kesaksian, oleh karena itu keterangan saksi tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Pemohon, bukti-bukti surat dan dua orang saksi di atas, Hakim telah dapat menemukan fakta-fakta persidangan yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa maksud Pemohon mengajukan permohonan Dispensasi Nikah ke Pengadilan Agama, karena ingin menikahkan anaknya bernama Balqis Zaskya Melani Binti Acep Supriyadi, namun terkendala usia karena saat ini anak Pemohon berusia 14 tahun;
2. Bahwa anak Pemohon bernama Balqis Zaskya Melani Binti Acep Supriyadi sebagai calon istri dan Asrul Prabowo Bin Rusli. A sebagai calon suami sudah saling mengenal dan berpacaran serta sering bertemu dan sudah melakukan hubungan suami istri serta sulit untuk dipisahkan;

Hal. 13 dari 18 hal. Pen. No. 39/Pdt.P/2020/PA.Pbm.



3. Bahwa Balqis Zaskya Melani Binti Acep Supriyadi (calon istri) dan Asrul Prabowo Bin Rusli. A (calon suami), tidak mempunyai hubungan nasab, perkawinan dan bukan pula saudara sesusuan;
4. Bahwa status Balqis Zaskya Melani Binti Acep Supriyadi (calon istri) dan Asrul Prabowo Bin Rusli. A (calon suami), sama-sama belum pernah menikah (perjaka dan gadis);
5. Bahwa Asrul Prabowo Bin Rusli. A (calon suami) dan Balqis Zaskya Melani Binti Acep Supriyadi (calon isteri), sama-sama beragama Islam;
6. Bahwa Balqis Zaskya Melani Binti Acep Supriyadi (calon istri) dan Asrul Prabowo Bin Rusli. A (calon suami), tidak dalam pinangan orang lain;
7. Bahwa calon istri bernama Balqis Zaskya Melani Binti Acep Supriyadi dan calon suami bernama Asrul Prabowo Bin Rusli. A, sudah berniat dan bertekad untuk segera menikah atas dasar kemauan berdua dan tidak ada pihak manapun yang memaksa. Kemudian keduanya bersedia menjaga ikatan perkawinan dengan baik dan penuh tanggung jawab.
8. Bahwa saat ini Balqis Zaskya Melani Binti Acep Supriyadi (calon istri) dan Asrul Prabowo Bin Rusli. A (calon suami), sama-sama dalam keadaan sehat baik fisik maupun fsikis. Kemudian Asrul Prabowo Bin Rusli. A sebagai calon suami siap menafkahi isterinya, sedangkan Balqis Zaskya Melani Binti Acep Supriyadi sebagai calon isteri bersedia melaksanakan kewajibannya sebagai isteri dalam mengurus rumah tangga;
9. Bahwa Pemohon sudah pernah mengurus kelengkapan persyaratan pernikahan anaknya tersebut ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Prabumulih Barat, Kota Prabumulih, namun Penghulu Kantor Urusan Agama Kecamatan tersebut menolak dan menganjurkan mengajukan permohonan dispensasi kawin/nikah dulu ke Pengadilan Agama Prabumulih.

Menimbang bahwa dari fakta-fakta persidangan tersebut di atas, Hakim akan menilai dan berpendapat sebagai berikut :

Hal. 14 dari 18 hal. Pen. No. 39/Pdt.P/2020/PA.Pbm.





Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum angka 1 dan 2 di atas, anak kandung Pemohon yang bernama Balqis Zaskya Melani Binti Acep Supriyadi saat ini baru berusia umur 14 tahun akan tetapi sudah sangat ingin menikah dengan Asrul Prabowo Bin Rusli. A dan sudah berpacaran selama 3 bulan lamanya dan bahkan sudah melakukan hubungan suami istri. Hakim berpendapat fakta hukum umur anak Pemohon yang bernama Balqis Zaskya Melani Binti Acep Supriyadi tersebut belum memenuhi syarat minimal usia perkawinan sebagaimana ketentuan Pasal 7 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo. Pasal 15 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam dalam Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991, oleh karenanya maka sudah tepat langkah hukum yang ditempuh oleh Pemohon sebagai orang tua dari Balqis Zaskya Melani Binti Acep Supriyadi mengajukan permohonan dispensasi kawin untuk anaknya tersebut;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum angka 3 diatas, antara Balqis Zaskya Melani Binti Acep Supriyadi dan Asrul Prabowo Bin Rusli. A tidak ada hubungan nasab, semenda, maupun sesusuan. Berdasarkan fakta hukum ini Hakim berpendapat antara keduanya tidak ada larangan perkawinan sebagaimana diatur dalam Pasal 8 huruf a, b, c, dan d Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo. Pasal 39 Kompilasi Hukum Islam dalam Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum angka 4, 5 dan 6 di atas, Balqis Zaskya Melani Binti Acep Supriyadi saat ini berstatus gadis dan Jafriyansah Bin Kismedi berstatus jejak serta keduanya sama-sama beragama Islam serta tidak dalam pinangan orang lain. Hakim berpendapat fakta hukum tersebut sangat penting bagi keduanya yang sedang menempuh proses pernikahan, karena dengan fakta hukum tersebut menjadi jelas antara keduanya tidak ada larangan perkawinan;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum angka 7 diatas, pernikahan ini atas dasar kemauan dari calon istri Balqis Zaskya Melani Binti Acep Supriyadi dan calon Asrul Prabowo Bin Rusli. A dan tidak ada

Hal. 15 dari 18 hal. Pen. No. 39/Pdt.P/2020/PA.Pbm.



unsur paksaan dari pihak manapun terhadap rencana pernikahan antara mereka. Hakim menilai Balqis Zaskya Melani Binti Acep Supriyadi dan Asrul Prabowo Bin Rusli. A tersebut telah sesuai dengan ketentuan Pasal 6 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo. Pasal 15 ayat (2) dan Pasal 16 Kompilasi Hukum Islam dalam Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum 8 di atas, calon suami dan calon isteri dalam keadaan sehat secara fisik dan psikis dan kemudian antara keduanya berkomitmen/berjanji untuk melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai suami isteri, sehingga atas dasar fakta ini Hakim berpendapat bahwa secara fisik dan psikis antara keduanya sudah cukup syarat dan juga mempunyai niat baik untuk melaksanakan hak dan kewajiban dalam suatu pernikahan;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum 9 di atas, menunjukan bahwa Pemohon sudah bertekad bulat untuk menikahkan anaknya, namun ditolak oleh Kantor Urusan Agama setempat, sehingga dengan demikian Hakim berpendapat bahwa prosedur pengajuan permohonan Dispensasi Kawin sudah terpenuhi syaratnya yakni harus ada penolakan lebih dulu dari pihak Kantor Urusan Agama;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, Hakim berkesimpulan Balqis Zaskya Melani Binti Acep Supriyadi benar-benar telah mencintai Asrul Prabowo Bin Rusli. A dan ingin menikah dengannya serta tidak ada halangan perkawinan antara keduanya bahkan secara fisik, mental, dan sosial, Jafriyansah Bin Kismedi telah cukup matang jiwa dan raganya sehingga siap untuk melangsungkan pernikahan dan mewujudkan tujuan perkawinan secara baik serta mendapat keturunan yang baik dan sehat, bahkan sudah sangat sulit antara keduanya untuk dipisahkan ataupun ditunda keinginannya sehingga demi kebahagiaan (sakinah, mawadah, dan rahmah) keduanya serta menghindari terjadinya fitnah serta kemungkinan terjadinya perbuatan dosa antara keduanya, maka Hakim berpendapat menyegerakan pernikahan Balqis Zaskya Melani Binti Acep

Hal. 16 dari 18 hal. Pen. No. 39/Pdt.P/2020/PA.Pbm.



Supriyadi dan Asrul Prabowo Bin Rusli. A merupakan solusi terbaik bagi keduanya;

Menimbang, bahwa pernikahan adalah hak dasar dari setiap individu yang harus dilindungi oleh Negara dan dalam perspektif ajaran Islam pernikahan adalah ikatan janji suci atau *Mistaqon Gholizhon*, yang jika dilakukan akan bernilai ibadah dan mendatangkan kebaikan bagi kedua belah pihak;

Menimbang, bahwa sejalan dengan hal tersebut di atas, maka Hakim perlu mengetengahkan hadits Rasulullah SAW yang artinya :

*"Wahai generasi muda, barangsiapa diantara kamu telah mampu berkeluarga, hendaknya dia kawin, karena sesungguhnya perkawinan itu dapat menundukkan pandangan dan memelihara kemaluan. Barangsiapa belum mampu hendaknya berpuasa, sebab ia dapat mengendalikanmu";* serta juga sesuai dengan kaidah fihiyyah yang selanjutnya diambil alih sebagai pendapat Hakim sebagai berikut:

د را المفا سد مقد م على جلب المصالح

Artinya : Menolak kerusakan didahulukan dari pada menarik kemaslahatan.

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Hakim berkesimpulan bahwa permohonan Para Pemohon telah cukup beralasan dan tidak melawan hukum, sehingga permohonan Pemohon pada petitum angka 1 dan 2 dapat dikabulkan dengan amar sebagaimana diktum di bawah ini;

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Para Pemohon;

Mengingat segala ketentuan perundang-undangan dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

Hal. 17 dari 18 hal. Pen. No. 39/Pdt.P/2020/PA.Pbm.



**MENETAPKAN**

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi dispensasi kepada anak Pemohon bernama Balqis Zaskya Melani Binti Acep Supriyadi, untuk menikah dengan laki-laki bernama Asrul Prabowo Bin Rusli. A;
3. Membebankan biaya perkara kepada Pemohon sejumlah Rp.181.000,00 (seratus delapan puluh satu ribu rupiah);

Demikian dijatuhkan penetapan ini oleh Hakim Pengadilan Agama Prabumulih yang dilangsungkan pada hari Kamis tanggal 11 Juni 2020 Masehi, bertepatan dengan tanggal 19 Syawal 1441 Hijriyah, dengan Hakim Tunggal oleh Lukmin. S. Ag. M.E., penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Hakim dan dibantu oleh Septi Emilia, S.H.I, sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri oleh Pemohon;

Hakim Tunggal,

ttd

Lukmin. S.Ag. M.E.

Panitera Pengganti,

ttd

Septi Emilia, S.H.I.

**Biaya Perkara :**

1. Biaya Pendaftaran	30.000
2. Biaya Proses	50.000
3. Biaya Panggilan	85.000
3. Redaksi	10 .000
4. Meterai	6.000

Jumlah 181.000

(seratus delapan puluh satu ribu rupiah)

Hal. 18 dari 18 hal. Pen. No. 39/Pdt.P/2020/PA.Pbm.